

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM DARUL MUTTAQIN METRO LAMPUNG

Nur'aini^{1*}, Muhammad Ihsan Dacholfany², Heri Cahyono³, Aisyah Khumairo⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

⁴Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung, Indonesia

*Corresponding author. Jln. Ki Hajar Dewantara No.116 Iringmulyo, Kota Metro, 34112, Lampung, Indonesia.

E-mail: 1003nuraini@gmail.com^{1*)}
mihsandacholfany@yahoo.com²⁾
hericahyono808@gmail.com³⁾
aisyahkhumairo@metrouniv.ac.id⁴⁾

Abstrak

Dalam aktivitas pembelajaran melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan mengedepankan pendidikan karakter. Dalam pembelajaran tidak hanya diorientasikan pada materi saja seperti memahami materi, mengerjakan soal, menghafal materi, tetapi perlu adanya perubahan namun juga dengan ditanamkan nilai-nilai pendidikan di Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kondisi karakter siswa 2) mengetahui pola pengintegrasian pendidikan karakter dengan pendidikan agama Islam, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari integrasi pendidikan karakter. Metode yang digunakan dalam jenis penelitian bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara interview/wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah dikumpul di analisis menggunakan metode induksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama Islam sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan guru PAI sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan diintegrasikan dengan materi dan juga dikembangkan lagi dengan kurikulum adab. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi karakter kurang disiplin dan kurang adanya kesadaran beribadah, pola pengintegrasian dengan mengintegrasikan pada kurikulum pembelajaran dan kurikulum adab, faktor penghambat pengawasan guru yang kurang maksimal, metode pembelajaran yang monoton, kesadaran dan motivasi dalam belajar pengaruh pergaulan teman. Faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya keterkaitan kurikulum kurikulum adab dengan pembelajaran, adanya dukungan dari kepala sekolah, ada dukungan wali santri, lingkungan yang kondusif.

Kata Kunci: Integrasi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter.

Abstract

In learning activities, learning activities are carried out by prioritizing character education. In learning, it is not only oriented to material such as understanding the material, working on questions, memorizing material, but also needs to be changed but also by instilling educational values in schools. This study aims to 1) determine the condition of the student's character 2) find out the pattern of integrating character education with Islamic religious education, 3) find out the supporting and inhibiting factors of the integration of character education. The method used in this type of research is qualitative. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation, and documentation. Then the data that has been collected is analyzed using the induction method. The results of the study indicate that the integration of character education in Islamic religious education has been carried out well. This is because PAI teachers have implemented the learning process by integrating it with the material and also developing it further with the adab curriculum. Based on the research, it can be concluded that the character condition is lack of discipline and lack of awareness of worship, integration patterns by integrating the learning curriculum and the adab curriculum, factors inhibiting teacher supervision that are not optimal, monotonous learning methods, awareness and motivation in learning, the influence of peer interaction. Supporting factors include adequate facilities and infrastructure, a link between the adab curriculum and learning, support from the school principal, support from student guardians, and a conducive environment.

Keywords: Character Education, Integration, Islamic Religious Education.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat sebagai warga sekolah sehingga memiliki ilmu pengetahuan yang luas, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut (Achmadi, 2010; Ramdhani, 2014; Suwartini, 2017). Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (holistik) yang berkarakter, yaitu mengembangkan aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, spiritual, dan intelektual peserta didik secara optimal (Sya'roni, 2014; Atieka & Budiana, 2019).

Integrasi pendidikan karakter perlu dilakukan di setiap lembaga pendidikan, yang ada di Indonesia (Mulia, 2020). Begitupun dengan integrasi Pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan kewarganegaraan, pendidikan karakter harus menjadi fokus utama yang mana karakter dikembangkan sebagai dampak pembelajaran dan juga dampak pengiring (Tharaba, 2020; Rony & Jariyah, 2020). Dengan hal ini, peserta didik diharapkan dapat menjadi seseorang yang peduli dan mampu mengamalkan nilai-nilai karakter yang telah didapatkannya itu dalam kehidupannya.

Integrasi Pendidikan karakter pada pembelajaran PAI juga dilakukan di SMP Islam Darul Muttaqin. SMP Islam Darul Muttaqin menggabungkan antara Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Pondok Pesantren. Dalam aktivitas pembelajaran di SMP Islam Darul Muttaqin melaksanakan berbagai aktivitas dan proses belajar mengajar dengan tujuan mengedepankan pendidikan adab dan karakter. Dalam pembelajaran tidak hanya dioreantasikan pada materi saja

seperti memahami materi, mengerjakan soal, menghafal materi, tetapi perlu adanya penambahan berupa ditanamkan nilai-nilai Islam di Sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, di SMP Islam Darul Muttaqin Metro terdapat indikasi yang mengarah pada masalah tentang integrasi pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama islam karena adanya proses penurunan moralitas peserta didik seperti kurangnya sopan santun terhadap guru, kesadaran diri dalam beribadah, kedisiplinan peserta didik, dan juga pada masa-masa SMP adalah masa-masa pubertas yang perlu adanya penanaman nilai-nilai islam yang kuat sebagai pondasi hidup. Selain itu adanya kesenjangan ilmu di umum dan ilmu agama yang menanamkan nilai-nilai Islam.

Fenomena yang terjadi di SMP Islam Darul Muttaqin Metro. Problem tersebut perlu penyelesaian dalam menentukan suksesnya aktivitas pembelajaran dengan cara mengintegrasikan pendidikan karakter yang baik dan terarah. Untuk mengetahui problematika dan solusi yang ada pada pelaksanaan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas Smp Isalm Darul Muttaqin Metro.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena kompleks dan mendalam dari sudut pandang yang lebih deskriptif dan interpretatif. Pendekatan ini fokus pada pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, suara, atau teks untuk memahami makna, hubungan, dan

konteks suatu masalah atau fenomena (Anggito & Setiawan, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang dibuat atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan tertentu (Rukajat, 2018). Sumber data primer meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru, siswa. Sumber data sekunder adalah informasi yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan lain, dan peneliti menggunakan data tersebut untuk analisis atau penelitian mereka sendiri (Agusta, 2003). Sumber data sekunder yang digunakan yaitu literatur buku, jurnal, media kabar, dokumentasi yang berkaitan tentang strategi pembelajaran.

Adapun Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun Teknik keabsahan data dalam artikel ini dengan triangulasi data. Dalam hal ini penelitian yang akan peneliti lakukan berada di Pondok Pesantren Darul Muttaqin, Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan suatu program untuk membantu membangun kepribadian peserta didik karena dengan pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, dan dapat berinteraksi dengan masyarakat. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut. bahwa pendidikan karakter termasuk dalam melakukan pendidikan

bukan semata-mata soal pengetahuan belaka, namun terlebih lagi soal kepribadian dan perilaku peserta didik dikehidupannya. Pendidikan karakter dapat diaplikasikan dengan melalui pengintegrasian pembelajaran pada setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Integrasi pendidikan karakter merupakan proses memadukan antara nilai karakter terhadap konsep lain sehingga menjadi kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan proses pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan disebutkan ada 18 karakter. nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Adapun 18 nilai tersebut yaitu : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu yang begitu besar, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Selain itu juga ada beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di SMP Islam Darul Muttaqin Metro yakni memberikan suri tauladan yang baik dalam perilaku dan sikap. Pemberian tauladan yang baik tersebut wajib dilakukan oleh setiap guru dan Staff yang mengajar di SMP Islam Darul Muttaqin.

Dalam mewujudkan integrasi Pendidikan karakter di SMP Islam darul Muttaqin perlu adanya Perencanaan pendidikan karakter karena penting dilakukan sebagai tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan yakni menjadikan peserta didik yang *berakhlakul karimah* (berakhlak mulia). Pendidikan karakter yang diterapkan di SMP Islam Darul Muttaqin dari hasil

observasi yang saya lakukan adalah selain menerapkan pendidikan karakter yang dipadukan dengan pendidikan agama Islam yang didalam kelas juga menerapkan diluar kelas, seperti:

- a) Melakukan apel pagi. Apel pagi dilakukan pada pukul 07.15 WIB sekaligus pembacaan asmaul husna. Hal tersebut melatih untuk kedisiplinan siswa masuk ke sekolah tepat pada waktunya, namun terdapat juga kendala masih adanya siswa yang tidak apel tepat pada waktunya.
- b) Berdoa dan membaca ayat suci Al-Qur'an secara rutin sebelum pembelajaran dimulai. Berdo'a dilakukan secara bersama-sama dengan diawali membaca surah Al-Fatihah dilanjut do'a belajar dan pembacaan dzikir pagi. Membaca Al-Qur'an yang di fokuskan pada juz 30.
- c) Penerapan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah. Solat duha berjamaah ini dilakukan setiap hari pada pukul 09.30 WIB dan juga kultum yang disampaikan oleh dewan guru secara terjadwal.
- d) Kultum secara bergantian yang dilakukan oleh siswa ba'da sholat dhuhur. Sebagaimana yang disampaikan Imam Darul Hijrah, yakni Imam Malik rahamahullah yang pernah berkata pada seorang pemuda:

تعلم الأدب قبل أن تتعلم العلم
“Pelajarilah adab sebelum
mempelajari ilmu”

Perkataan ulama tersebut menjelaskan secara gamblang bahwa adab lebih diutamakan dari pada ilmu, para ulama berpesan untuk mendahulukan adab karena Rasulullah SAW juga diutus ke muka bumi tak lain untuk menyempurnakan akhlak manusia. Dengan harapan siswa bisa memiliki karakter yang baik sehingga

dapat menghasilkan karakter yang dapat teraktualisasikan dalam kehidupan setiap harinya.

Mengintegrasikan pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran, porsi yang paling besar adalah berada pada mata pelajaran pendidikan agama, karena pendidikan karakter yang efektif adalah bersumber dari agama Islam dan agama merupakan bagian integral yang sangat penting dalam pendidikan nasional.

Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat direalisasikan dalam pengembangan di kurikulum sebagai pokok ide, kurikulum sebagai dokumen, kurikulum sebagai proses. Kurikulum sebagai ide, berkenaan dengan model kurikulum, pendekatan dan teori belajar, pendekatan atau model evaluasi. Mendidik tidak hanya memimptarkan seseorang tetapi harus juga memberitahu dari hal yang belum diketahui menjadi tau dan adanya perubahan sikap dan akhlak menjadi lebih baik. Mengarahkan mereka memiliki nilai-nilai moral dan adab yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai tujuan dari integrasi

Pendidikan merupakan usaha sadar atau sengaja dari orang dewasa terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik untuk meningkatkan atau menuju kedewasaan. Pendidikan Agama Islam (PAI) dalah usaha yang khusus ditekankan untuk lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam.

Pendidikan Islam sebagai usaha untuk mendidik jiwa, membina mental intelektual dan melatih fisik agar bertindak sopan, ikhlas dan jujur sebagai wujud *akhlaku karimahl*. pendidikan Agama Islam itu sangat penting yang harus di ajarkan di sekolah karena mayoritas penduduk Indonesia

itu beragama Islam, dan juga di SMP Islam Darul Muttaqin pun seluruh peserta didik adalah beragama Islam, supaya mereka mengetahui hakikat islam itu sesungguhnya.

Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

Dalam pendidikan agama Islam juga membutuhkan metode yang menarik dan tidak monoton. Metode pembelajaran sendiri adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya, melalui dengan sistematika seperti ini berharap proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Integrasi pendidikan karakter adalah proses memadukan nilai-nilai karakter tertentu terhadap konsep lain sehingga menjadi suatu kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan atau proses pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat. Integrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dilaksanakan agar peserta didik dapat menguasai kompetensi materi yang ditargetkan, serta mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang didapat dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. integrasi pendidikan karakter pada pembelajaran ini harus dilakukan dengan perencanaan yang baik supaya ada perubahan sikap anak dari yang kurang baik menjadi lebih baik.

Dalam proses melakukan penerapan integrasi pendidikan karakter yaitu dengan memadukan pembelajaran dikelas dengan perencanaan yang sudah

dibuat matang-matang sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengeintegrasian yang dilakukan di SMP Islam Darul Muttaqin adalah dengan merealisasikan kurikulum adab pada pengembangan kurikulum sebagai prosesnya. Pengeintegrasian dilakukan pengembangan pada perencanaan RPP, dan dapat diaplikasikan ketika dalam proses pembelajaran, didalam proses pembelajaran inilah guru harus bisa memasukkan nilai-nilai Islam, karena dalam penerapan pendidikan karakter selain melakukan pengeintegrasian juga melakukan internalisasi dengan nilai-nilai. Pengeintegrasian juga dibutuhkan internalisasi dengan nilai-nilai yang harus ditanamkan pada setiap peserta didik, dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan berkata yang jujur, disiplin dengan dapat menerapkannya disiplin melakukan sholat tepat pada waktunya, pembiasaan masuk kelas tepat waktu dan tertib, bertanggung jawab dan sabar dalam melakukan proses pembelajaran. pendidikan karakter banyaknya budaya yang sudah mereka dapatkan baik dari sosial media atau lingkungan mereka sehingga perlu adanya pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan guru untuk melakukan terapi-terapi nasihat, teguran hukuman dan evaluasi.

langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pengeintegrasian setiap mata pelajaran dengan pendidikan karakter, terkhususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perlu diperhatikan dalam langkah-langkah untuk menyusun rencana pembelajaran termasuk silabus dan RPP.

Pengeintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain adalah dapat direalisasikan dalam pengembangan kurikulum yang telah disepakati dan mengacu pada kurikulum pemerintah. Selanjutnya memasukan

dan mengikutsertakan proses pendidikan karakter ke dalam silabus dan RPP, kemudian menyampaikannya kepada peserta didik agar nilai-nilai karakter yang telah disepakati dan telah tercantum dalam tujuan pembelajaran dapat terealisasi dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Integrasi Pendidikan Karakter di SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam tiga aspek utama: mata pelajaran, pengembangan diri siswa, dan budaya sekolah. Dalam mata pelajaran, nilai-nilai karakter telah disematkan dalam silabus dan RPP sebagai bagian integral dari pembelajaran. Pengembangan diri siswa diperkuat melalui kegiatan sehari-hari, keteladanan, dan lingkungan sekolah. Budaya sekolah juga turut mendorong integrasi karakter, seperti doa bersama dan pembacaan Al-Qur'an pada awal pelajaran. Namun, hambatan yang muncul meliputi pengawasan guru yang belum optimal, metode pembelajaran yang monoton, rendahnya kesadaran dan motivasi belajar, pengaruh pergaulan siswa, serta peran faktor keluarga. Integrasi karakter dalam Pendidikan Agama Islam mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran dengan fokus pada tujuan, substansi materi, pendekatan, metode, dan evaluasi. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek akademik, tetapi juga perkembangan kepribadian siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas Integrasi Pendidikan Karakter di SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung, disarankan agar penguatan pengawasan guru dilakukan secara lebih optimal, dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang diperlukan agar mereka mampu mengintegrasikan nilai-nilai

karakter dalam setiap aspek pembelajaran. Pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan variatif juga sangat penting untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran, mengaktifkan siswa, dan memperkuat integrasi nilai-nilai karakter. Selain itu, perlunya peran aktif dari lingkungan sekolah dan keluarga dalam membentuk kesadaran dan motivasi belajar siswa, serta mendukung upaya integrasi karakter di luar lingkungan sekolah. Kerjasama antara guru, siswa, sekolah, dan keluarga menjadi krusial untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2010). *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Atieka, T. A., & Budiana, I. (2019). Peran pendidikan karakter dan kreativitas siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 331-341.
- Mulia, H. R. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 118-129.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan universitas garut*, 8(1), 28-37.

- Rony, R., & Jariyah, S. A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 79-100.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1).
- Sya'roni, M. (2014). Urgensi Pendidikan Karakter di Sekolah. *CENDEKIA*, 6(02), 173-182.
- Tharaba, M. F. (2020). Mencari model pendidikan karakter di sekolah. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(1), 66-81.